

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ekosistem dalam sistem kehidupan organisme hidup adalah unit fungsional ekologis yang terdiri dari komunitas berdasarkan prinsip hidup (biotik), organisme hidup yang berinteraksi satu sama lain dan komponen lingkungan tak hidup (abiotik). Apabila ada komponen yang berubah, komponen lainnya akan dipengaruhi oleh perubahan tersebut. Komunitas serangga yang berubah mampu dipakai untuk komponen ekosistem pada beberapa perubahan suatu ekosistem. (Adisoermarto, 1998).

Odonata (capung) merupakan serangga yang umum dijumpai di hutan, persawahan, kebun, danau, sungai, dan lain-lain. Capung ditemukan mulai dari pantai hingga ketinggian lebih dari 3.000 m di atas permukaan laut. Beberapa jenis capung memiliki keterampilan terbang yang sangat baik dan jangkauan yang sangat jauh, dan beberapa jenis lainnya adalah pilot yang buruk dan memiliki jangkauan yang sempit. Hal ini menunjukkan bahwa karena banyaknya pakan capung di daerah tersebut, maka sawah dan tambak merupakan salah satu tempat umum yang digunakan oleh beberapa jenis capung untuk kolonisasi sehari-harinya untuk melakukan aktivitas sehari-hari dalam mencari makanan (predator hama) (Rizal .2015)

Secara umum capung memiliki habitat yang bergantung pada air seperti sungai, tambak, sawah, dan rawa (Saputri, et al, 2013). Selain itu, capung harus memiliki habitat yang sesuai seperti pH, suhu lingkungan, kelembaban udara, dan faktor nutrisi agar capung tetap hidup (Rizal & Hadi, 2015). Desa Namo Mirik memiliki habitat yang cocok untuk capung karena daerah tersebut memiliki perairan seperti sungai dan persawahan.

Menurunnya populasi capung dapat disebabkan oleh rusaknya habitat oleh berbagai aktivitas manusia, antara lain pengambilan air tanah, penggundulan hutan, pencemaran pertanian dan industri, serta pembuangan limbah air. Oleh

karena itu, untuk melindungi kehidupan capung, perlu dilakukan perlindungan terhadap habitatnya.

Namomilik memiliki sawah dan badan air, dan ada beberapa pemukiman yang dibentuk secara artifisial. Sumber air persawahan dan Sungai Namomilik mengalir secara teratur dan disuplai oleh sumber air permukaan, sumber air tanah dan sumber air hujan. Untuk saat ini, penggunaan kawasan ini ditujukan sebagai kawasan pemukiman. Banyak aktivitas masyarakat yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem. Pembangunan dan perluasan pemukiman masyarakat menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem, termasuk hilangnya keanekaragaman hayati di in-situ Namomilik.

Dengan keadaan wilayah persawahan, sungai dan pemukiman wilayah Namomirik yang mengalami perubahan karena aktivitas serta alih fungsi lahan serta semakin berkurangnya vegetasi di sekitarnya, diperkirakan akan berpengaruh langsung terhadap populasi jenis capung yang bergantung pada habitat akuatik dan keberadaan vegetasi di sekitarnya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai keanekaragaman jenis capung yang terdapat di Namomirik.

Diperkirakan jumlah capung yang bergantung padanya akan dipengaruhi secara langsung oleh perubahan areal persawahan, sungai, dan pemukiman di kawasan Namomilik yang berubah akibat perubahan aktivitas dan penggunaan lahan, serta berkurangnya vegetasi di kawasan tersebut. daerah sekitarnya. Keberadaan habitat perairan dan vegetasi di sekitarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian keanekaragaman capung yang terdapat di Namomilik.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Menurunnya Vegetasi keanekaragaman *Odonata* di daerah namomirik
2. Daerah namomirik yang memiliki area persawahan dan sungai.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan mengamati keanekaragaman dan kelimpahan dari *Odonata* di daerah persawahan dan sungai di desa Namomirik.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana jenis-jenis *Odonatadi* Desa Namomirik, Kutalim Baru, Deliserdang.
2. Bagaimana Keanekaragaman *Odonatadi* Desa Namomirik, Kutalim Baru, Deliserdang.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mengetahui jenis-jenis *Odonata* yang ada di Desa Namomirik, Kutalim Baru, Deliserdang.
2. Mengetahui Indeks Keanekaragaman *Odonatadi* Desa Namomirik, Kutalim Baru, Deliserdang.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian kali ini diantaranya:

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan memberikan informasi tentang keberagaman jenis-jenis *Odonata* (capung) di wilayah persawahan Desa Namomirik, Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deliserdang.
2. Dapat dijadikan dasar untuk mengambil suatu tindakan pencegahan hama sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya gagal panen atau menurunnya kualitas panen.
3. Menambah kepustakaan atau referensi tentang Capung di wilayah perairan (sawah, sungai dan pertanian) di Desa Namomirik, Kutalim Baru, Deliserdang. dan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

1.7. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Habitat Pengambilan Sampel, Model koleksi sampel Tangkap langsung, identifikasi dengan sumber terpercaya.